

FAKTOR RISIKO KEJADIAN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS (PPOK) PADA USIA ≥ 40 TAHUN DI WILAYAH PUSKESMAS JOHAR BARU TAHUN 2025

Putri Sukma Wulandari

Abstrak

Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) merupakan salah satu penyebab masalah kesehatan di dunia. PPOK masih menjadi penyebab mortalitas dan morbiditas penyakit yang bersifat progresif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko PPOK pada usia ≥ 40 tahun di wilayah Puskesmas Johar Baru tahun 2025. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain studi *cross-sectional* dengan analisis data hasil pemeriksaan kesehatan dari Puskesmas. Total sampel sebesar 169 subjek usia ≥ 40 tahun yang menjalani pemeriksaan kesehatan lengkap hingga pemeriksaan fungsi paru menggunakan alat spirometri. Analisis data dilakukan sampai tahap multivariat dengan uji regresi logistik berganda. Proporsi PPOK pada usia ≥ 40 di wilayah Puskesmas Johar Baru adalah 5,3%. Hasil analisis multivariat menunjukkan adanya hubungan antara adanya polusi udara dalam ruangan (aPOR = 23,4 (95% CI: 2,7 – 205,9)), memiliki riwayat asma (aPOR = 8,6 (95% CI: 1,9 – 68,6)), dan tidak bekerja (aPOR = 0,14 (95% CI: 0,03 – 0,07)) dengan kejadian PPOK. Masyarakat diharapkan menjaga kualitas udara dalam ruangan dengan memastikan sirkulasi udara yang baik, mengurangi penggunaan sumber polusi seperti asap rokok, obat nyamuk bakar, dan pembakaran kayu di dalam rumah. Meminimalkan paparan polutan yang berisiko terhadap kesehatan paru.

Kata Kunci: Faktor Risiko, Johar Baru, Usia, Polusi Udara Dalam Ruangan, PPOK

RISK FACTORS FOR CHRONIC OBSTRUCTIVE PULMONARY DISEASE (COPD) AMONG INDIVIDUALS AGED ≥ 40 YEARS IN THE JOHAR BARU PUBLIC HEALTH CENTER AREA IN 2025

Putri Sukma Wulandari

Abstract

Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is one the causes of health problems in the world. COPD is still a cause of mortality and morbidity of progressive diseases. This study aims to determine risk factors for COPD at age ≥ 40 years in the Johar Baru Health Center area in 2025. This study was conducted using cross-sectional study design with analysis of health examination data from Health Center. Total sample 169 subjects aged ≥ 40 years who underwent a complete health examination to lung function examination using spirometry device. Data analysis was carried multivariate stage with multiple logistic regression tests. Proportion of COPD at age ≥ 40 in the Johar Baru Health Center area was 5.3%. The results of the multivariate analysis showed relationship between indoor air pollution (aPOR = 23.4 (95% CI: 2.7 - 205.9)), having a history of asthma (aPOR = 8.6 (95% CI: 1.9 - 68.6)), and not working (aPOR = 0.14 (95% CI: 0.03 - 0.07)) with the incidence of COPD. The community is expected to maintain indoor air quality by ensuring good air circulation, reducing use of pollution sources such as cigarette smoke, mosquito coils, and burning wood indoors. Minimizing exposure pollutants risk to lung health.

Keyword: Age, COPD, Indoor Air Pollution, Johar Baru, Risk Factors